BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan dikonfirmasikan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, dengan demikian dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesimpulan-kesimpulan ini meliputi bentuk komunikasi verbal dan non verbal, implementasi budaya dalam komunikasi interpersonal, dan bentuk keterbukaan antar penghuni rusunawa Gunungsari Surabaya.

Pertama, dalam fokus penelitian bentuk komunikasi verbal dan non verbal dalam komunikasi interpersonal. Penghuni rusun melakukannya baik secara *face to face* (langsung) atau tidak langsung yakni bergantung pada kondisi dan situasi yang ada. Adapun bentuk komunikasi verbal dan non verbal yang biasa digunakan dalam komunikasi sehari – hari adalah adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan bahasa indonesia, dan bahasa daerah masing – masing warga
b. *Raut muka senyum*
c. Sentuhan dengan berjabat tangan
d. Sentuhan dengan *colek mencolek* yang digunakan oleh ibu – ibu
e. Gerak tubuh dengan lambaian tangan
f. Gerak tubuh dengan anggukkan kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, dalam fokus penelitian implementasi budaya dalam komunikasi interpersonal, implementasi di sini yang dimaksud bukan akan membahas tentang komunikasi antar budaya, melainkan tentang pengekspresian atau penerapan budaya dalam pekerjaannya sehari – hari terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan setiap harinya juga. Adapun berikut pengimplementasian budaya profesi yang berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal sehari – hari, yaitu:

a. Profesi wirausaha salon yang terkadang tanpa disadari mengingatkan dan menasehati orang lain tentang permasalahan *fisik yang di hadapi tetangganya.*
b. Kebiasaan profesi *kernet* bus kota yang sehari – harinya berteriak – teriak dengan suara lantang berpengaruh dan terbawa dalam komunikasi sehari – hari.
c. Profesi SPG (*Sales Promotion Girl*) yang dituntut selalu ramah dan tampil dengan merias diri juga melekat kuat dalam diri ketika melakukan komunikasi interpersonal.
d. Penggunaan bahasa indonesia dalam sehari – hari oleh warga yang berprofesi sebagai pegawai administrasi di kantor perpajakan.
e. Ketegasan khas seorang guru tercermin ketika menegur murid didiknya selalu diterapkan juga saat menghadapi anak – anak penghuni rusun.

Selanjutnya yang ketiga, peneliti memfokuskan penelitian terhadap bentuk keterbukaan dalam komunikasi interpersonal antar penghuni rusunawa. Sikap terbuka (*open-mindedness*) amat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. Bentuk – bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterbukaan dalam komunikasi sehari – hari tercermin dari kebiasaan mereka berkomunikasi dengan menyapa, bahasa yang mereka gunakan dan cara – cara yang tetap saling menghormati satu sama lain, yaitu penggunaan bahasa yang sederhana, santai dan saling menghargai.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti:

1. Penghuni Rusunawa Gunungsari Surabaya

   Bagi warga rusunawa, hubungan yang harmonis dan lingkungan yang nyaman adalah hal yang utama. Dan yang paling penting berkenaan dengan penciptaan hubungan dan lingkungan yang harmonis adalah dengan menetapkan komunikasi interpersonal yang baik, terbuka, penuh penghargaan membuat nyaman, tidak menyinggung perasaan warga lain sehingga dapat menerapkan hubungan komunikasi yang selalu harmonis dan nyaman, yaitu bisa dilakukan dengan seringnya tatap muka komunikasi, dan saling membaur dengan warga lain.

2. Fakultas Atau Program Studi

   Bagi fakultas atau program studi komunikasi, banyak sekali yang bisa dijadikan fokus penelitian tentang obyek keilmuan komunikasi interpersonal, dan juga apabila ingin mengkaji tentang komunikasi di rusunawa Gunungsari, bisa juga mengkaji tentang komunikasi kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun komunikasi antar budaya yang terjadi di rusunawa Gunungsari Surabaya, karena mengingat memang adanya macam – macam latar belakang kultur dan profesi yang bermacam – macam.

3. Untuk Pengembangan Hubungan Sosial

Mengembangkan hubungan sosial yang baik antara sesama dapat dilakukan di mana saja dan dengan siapa saja. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami siapa yang diajak bicara, mau terbuka dalam menerima keadaan orang lain. Dengan cara seperti itulah keakraban, keterbukaan dan keharmonisan hubungan antar sesama akan muncul secara perlahan. Sehingga komunikasi interpersonal yang baik dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalin hubungan dengan sesama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id